



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pengadilan Agama Kota Malang yang beralamat di Jalan Panji Suroso 1 Malang. Dipilihnya lokasi ini karena berbagai alasan yaitu:

1. Pengadilan Agama di Malang menempati ranking kedua perkara perceraian terbanyak di Jawa Timur setelah Banyuwangi.
2. Di Pengadilan Agama Kota Malang ditemukan perkara khulu' dalam cerai gugat yang dinilai jarang terjadi.
3. Lokasi Pengadilan Agama Kota Malang yang dekat dengan kampus, akan memudahkan proses penelitian skripsi ini.
4. Pada lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian ilmiah baik berupa skripsi atau thesis yang membahas tentang permohonan iwadl perkara khulu' dalam cerai gugat.

B. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian hukum sosiologis atau empiris berupa penelitian kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.¹ Dalam penelitian ini akan digali secara terinci dan mendalam tentang pertimbangan Majelis Hakim menolak permohonan iwadl perkara khulu' dalam cerai gugat dengan mengambil satu kasus di Pengadilan Agama Kota Malang.

C. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, Adapun pengertian dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Lexy J Moeleong mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Penelitian ini didasarkan pada upaya

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 142

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), 6.

membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.³

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan salah satu komponen yang paling vital agar data yang diperoleh tidak melesat dari yang diharapkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Yaitu data yang didapat langsung dari sumber utama tentang data-data penelitian.⁴ Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara di lapangan. Antara peneliti dengan subjek bertemu langsung dan melakukan wawancara. Dalam hal ini para pihak-pihak yang bersangkutan yaitu para hakim yang memutuskan perkara No. 1274/Pdt.G/2010/PA.Mlg

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi dokumentasi dari putusan Pengadilan Agama buku-buku yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat. Data-data pelengkap meliputi buku-buku, dokumen-dokumen resmi, jurnal, koran, majalah, dan buku tentang undang-undang. Data sekunder

⁴ Soerjono Soerkarto, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), 12.

ini membantu peneliti untuk mendapatkan bukti atau bahan yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memecahkan atau menyelesaikan suatu penelitian dengan baik karena dukungan buku-buku yang baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan. Dalam penelitian ini buku yang diperlukan adalah buku yang berkenaan dengan khulu', cerai gugat, dan buku yang menunjang penyelesaian penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Keberhasilan penelitian sangat ditentukan oleh langkah-langkah yang tepat, sehingga dengan matangnya persiapan teori maupun pengalaman akan berpengaruh pula pada hasil pengumpulan data lapangan.⁵ Langkah-langkah tersebut adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Dalam wawancara selalu melibatkan dua pihak yang berbeda fungsi yaitu seorang pengejar informasi yang disebut juga Interviewer atau Pewawancara dan seorang atau lebih pemberi informasi yang dikenal sebagai Interviewee atau Informan.⁶ Dalam hal ini yang berlaku sebagai Pewawancara adalah Peneliti, sedangkan yang bertindak sebagai Informan adalah Majelis Hakim Pengadilan Agama Kota Malang

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), 39.

⁶ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), 89.

yang memutus perkara khulu' dalam cerai gugat yaitu Drs. Arifin, M.H, Drs. Lukman Hadi, S.H, M.H, dan Drs. Munasik, M.H.

2. Dokumentasi

Dengan menggunakan instrumen ini, peneliti mempelajari apa yang tertulis dan dapat dilihat dari dokumen-dokumen dapat berupa buku, karangan, surat kabar, gambar dan lain sebagainya. Dokumen dalam penelitian ini terdiri dari data primer yaitu dokumentasi dari putusan Pengadilan Agama dan data sekunder yaitu bahan umum seperti buku-buku, kitab-kitab fiqih serta bahan hukum seperti Kompilasi Hukum Islam dan undang-undang.

F. Metode Pengolahan Data

Dalam rangka mempermudah memahami data yang diperoleh dan agar data terstruktur secara baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dengan beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan. Adapun tahapan-tahapan pengolahan data adalah:⁷

1. Edit

Edit merupakan meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan, kejelasan makna untuk melakukan pengecekan validitas data. Dalam hal ini untuk mengecek keterwakilan kelengkapan para informan dalam memberikan jawaban. Hal yang harus diperhatikan dalam memeriksa kembali data yang diperoleh adalah dari

⁷ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 153.

segi kelengkapan, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian makna, keterkaitan yang satu dengan yang lainnya guna mengetahui apakah data tersebut sudah cukup baik dan bisa dipahami serta dapat dipersiapkan untuk keperluan proses berikutnya. Dalam hal ini peneliti melakukan proses edit terhadap hasil wawancara dengan hakim serta edit terhadap beberapa rujukan yang peneliti pakai dalam menyusun penelitian ini.

2. Klasifikasi

Tahap ini adalah mengklasifikasikan data-data yang telah diperoleh agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan data sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini peneliti bekerja mengelompokkan data yang diperoleh berdasarkan variabel yang sesuai dengan yang peneliti inginkan. Tujuan dari klasifikasi adalah di mana data hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu, yaitu berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Verifikasi

Verifikasi yaitu memeriksa kembali data dan informasi yang diperoleh dari lapangan, agar validitasnya bisa terjamin. Langkah ini dilakukan di antaranya dengan cara menyerahkan hasil wawancara kepada Informan untuk dipastikan kebenaran dan kesesuaian datanya. Atau menyesuaikan kembali bahan-bahan yang menjadi rujukan analisis

seperti bahan-bahan hukum dalam bentuk putusan hakim serta undang-undang.

peneliti terkait dengan hal ini berusaha mengecek ulang hasil penelitian dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori yang hanya peneliti lakukan.

4. Analisis

Analisis adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan.⁸ Dalam tahap analisis ini peneliti berusaha untuk memecahkan permasalahan yang tertuang dalam rumusan masalah, dengan cara menghubungkan data-data yang diperoleh dari data primer, yaitu hasil wawancara dengan Hakim Pengadilan Agama Kota Malang serta putusan hakim dan data sekunder yang berupa buku-buku, undang-undang dan lain sebagainya. Dengan demikian kedua macam sumber data tersebut dapat saling melengkapi, kemudian menguraikannya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

5. Konklusi

Konklusi adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah terlebih dahulu. Dalam langkah terakhir ini peneliti menarik kesimpulan dari kumpulan data yang sudah melalui tahapan-tahapan sebelumnya dengan cermat terutama dalam menjawab permasalahan yang tertuang dalam rumusan masalah.

⁸ Masri Singaribun, Sofyan Effendi, Metode Penelitian Survey (Jakarta: LP3ES, 1987), 263.

